# BAB III

# STUDI KASUS

1. Keluhan utama

Pasien mengatakan mengalami kontraksi dan nyeri perut bagian bawah padahal usia kehamilan pasien masih 25 minggu

1. Keluhan pada saat pengkajian

Pada tanggal 09 juli 2024 dilakukan pengkajian pasien mengatakan nyeri perut masih ada namun bisa di toleransi, nyeri perut hilang timbul namun apabila terlalu lama duduk nyeri pasti datang.

1. Keadaan umum

Kesadaran pasien compos mentis, keadaan umum sakit sedang P = kontraksi kehamilan sebelum waktunya, Q = nyeri seperti menusuk dan mules, R = perut bagian bawah hingga ke pinggang, S = skala 4/10, T = kadang-kadang hilang timbul terutama jika terlalu lama duduk. badan terasa lemas, pusing berkurang, sakit kepala berkurang, sesak nafas berkurang dan konjungtiva nampak anemis. Hasil pemeriksaan diapatkan TD :110/70mmHg, N : 82x/menit, R : 20x/menit, SPO𝟸: 98% DJJ : 144x/menit

1. Riwayat obstretric

Pasien G3P1A1 mengatakan ini merupakan kehamilan ketiganya, anak pertama pasien saat ini sudah berusia 2 tahun dalam keadaan sehat, saat kehamilan ke 2 janin pasien terpaksa harus di aborsi pada September 2023 saat usia kandungan masih 9 minggu, hal ini dikarenakan janin mengalami kelainan kromosom yang menyebabkan janin tidak dapat berkembang sehingga dokter menyarankan untuk dilakukan aborsi dan kuret dengan tujuan medis.

1. Pola kegiatan sehati-hari

Pasien mengatakan selama kehamilan ketiganya ini merasa mudah Lelah, pasien merupakan ibu rumah tangga sakaligus pemilik toko aksesoris jadi pasien setiap hari mengurus pekerjaan rumah dibantu oleh suami dan mengelola toko miliknya sekaligus memantau para pegawainya.

1. Riwayat psikososial

Pasien tinggal bersama suami dan anaknya

1. Pemeriksaan penunjang

Hasil pemeriksaan laboraturium : Hemoglobin 10.6 g/dl, HIV non reaktif, HBsAg negatif. Hasil USG bayi Tunggal hidup, presentasi kepala, usia kandungan 25 minggu 1 hari, berat ± 785 gr, posisi letak lintang, kepala belum masuk PAP.

1. ANALISA DATA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | **Penyebab/faktor risiko** | **Masalah** |
| DS* Pasien mengatakan ini adalah kedua kalinya ia dirawat di RS Suaka Insan selama masa kehamilan anak ke 3 sekarang akibat kontraksi dan nyeri perut.
* Pasien mengatakan minggu lalu ia mengalami kontraksi dan dirawat setelah melakukan hubungan seksual
* Pasien mengatakan dokter menganjurkan untuk istirahat dan tidak melakukan hubungan seksual hingga keadaan pasien membaik dan usia kandungan memasuki 9 bulan, namun pasien tetap datang bekerja untuk memantau karyawannya dan melakukan hubungan seksual.

DO* Pasien mengalami kontraksi di usia kehamilan 25 minggu
* Pasien didiagnosa PPI
* DJJ meningkat 144x/menit
* Hasil USG
* Bayi Tunggal hidup
* Presentasi kepala
* Usia kandungan 25 minggu 1 hari
* Berat ± 785 gr

Posisi letak lintang | Nyeri pada abdomen | Risiko Cedera Pada Janin (D.0138) |

 Diagnosa Keperawatan :

1. Risiko cedera pada janin d.d nyeri abdomen
2. INTERVENSI KEPERAWATAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Diagnosa Keperawatan****(SDKI)** | **Tujuan****(SLKI)** | **Intervensi****(SIKI)** | **Implementasi** | **Rasional** |
| Risiko Cedera Pada Janin (D.0138) | Tingkat Cedera (L.14136)Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1x60 menit diharapkan tingkat cedera menurun dengan kriteria hasil :* Toleransi aktivitas meningkat
* Kejadian cedera menurun
* Ketegangan otot menurun
 | Pemantauan Denyut Jantung Janin (I.02056)Observasi* Identifikasi status obstetrik
* Identifikasi Riwayat obstetrik
* Identifikasi adanya penggunaan obat, diet, dan merokok
* Identifikasi pemeriksaan kehamilan sebelumnya
* Periksa denyut jantung janin menggunakan fetal doppler
* Monitor denyut jantung ibu
* Monitor tanda vital ibu

Terapeutik* Atur posisi pasien

Edukasi* Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan
* Informasikan hasil pemantauan, jika perlu

Pengukuran Gerakan Janin (I.14554)Observasi* Identifikasi pengetahuan dan kemampuan ibu menghitung gerakan janin
* Monitor gerakan janin dengan meminta ibu merasakan gerakan janin

Edukasi* Anjurkan ibu segera memberitahu perawat jika gerakan janin tidak ada

Kolaborasi* Kolaborasi dengan tim medis jika ditemukan gawat janin
 | Melakukan pemeriksaan TTVMelakukan pemeriksaan pada janin seperti djj, pergerakan janin, dan posisi janin.Mengkaji nyeri pasien dengan menggunakan pqrst, mengkaji apakah ada his, kontraksi, perut kencang, keram atau cairan yang keluarMenganjurkan pasien untuk istirahat total, tidak memikirkan pekerjaan, dan tidak melakukan hubungan seksual tanpa berkonsultasi dengan dokter.Mengajarkan pasien untuk mengatur posisi yang nyaman dan aman untuk kehamilan setiap kali nyeri atau kontraksi munculMengajarkan pasien untuk melakukan pengalihan apabila yang dirasakan adalah nyeri ringan contohnya seperti mendengarkan musikKolaborasi pemberian obat SOD untuk mengatasi nyeri dan kontraksi | Untuk memantau TTV pasien dalam batas normalUntuk mengetahui bagaimana keadaan janinUntuk mengetahui tentang nyeri yang pasien alami dan memantau kemungkinan terjadinya prematur secara lebih spesifikUntuk memulihkan keadaan pasien dan mencegah kontraksi muncul kembali untuk mengurangi risiko bayi lahir prematurUntuk mengurangi rasa nyeri dan tetap mengutamakan keamanan ibu dan janinUntuk mengalihkan perhatian pasien dari nyeri yang dirasakan sehingga rasa nyeri tidak semakin memburuk.Untuk mengatasi nyeri hebat akibat kontraksi yang dialami dan mengatasi masalah kontraksi untuk mencegah kelahiran prematur |

1. CATATAN PERKEMBANGAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **SOAPIE** | **Paraf** |
| Rabu 10 Juli2024Pukul 09.30 wita | S: pasien mengatakan sudah tidak ada nyeri dan kontraksi lagi namun kadang perut masih terasa kencang.O : ku baik , konjungtiva anemis, pasien tidak tampak mengeluh dan meringis. * T : 36,4
* P: 95
* R : 22
* SPO2: 98%
* TD: 120/70 mmhg
* Djj : 144
* Tfu : 24 cm
* Gerakan janin aktif

A : Risiko cedera pada bayiP : Intervensi dihentikan pasien pulang |  |